

ABSTRAK

Ardiansyah Widodo Utomo

”HUBUNGAN KUALITAS SARANA AIR BERSIH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI PUSKESMAS KERTOSARI BANYUWANGI TAHUN 2022”

V + 84 Halaman + 7 Tabel + 3 Gambar + 3 Lampiran

Puskesmas Kertosari Kabupaten Banyuwangi melaporkan sebanyak 228 kasus diare, 82 penderita (36,0%) pada usia balita sisanya 146 kasus (64,0%) pada usia diatas 5 tahun. Tahun 2021 kasus diare pada balita sebanyak 63 anak (39,3%) dan 97 penderita (60,6%) pada usia diatas 5 tahun. Infeksi menyebar melalui makanan, air bersih, air minum yang terkontaminasi atau dari orang ke orang sebagai akibat dari kebersihan yang buruk. Hasil inspeksi sarana air bersih di Kabupaten Banyuwangi diperoleh sebanyak 13,8% berisiko rendah, 6,5% berisiko tinggi dan amat tinggi sisanya berisiko sedang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kualitas air bersih dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Kertosari.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan studi observasional. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kertosari meliputi Kelurahan Kertosari, Kepatihan, Karangrejo dan Panderejo. Jumlah sampel sebanyak 39 sarana air bersih yang digunakan balita diare di wilayah Puskesmas Kertosari pada tahun 2021.

Hasil studi ini menunjukkan tingkat resiko sarana air bersih pada balita diare, 3 sarana air bersih (10%) berisiko tinggi dan amat tinggi, 10 (33,3%) sarana air bersih berisiko sedang dan 17 (56,6%) sarana air bersih berisiko rendah. Hasil uji SPSS antara kualitas sarana air bersih dengan kejadian diare balita diperoleh $p = 0,009$ (CI 95%).

Kesimpulan dari studi terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas sarana air bersih dengan kejadian diare pada balita, disarankan kepada masyarakat untuk menggunakan air bersih dari sarana yang memenuhi persyaratan dan melakukan pengolahan air minum yang baik.

Kata Kunci : Diare, Kualitas, Sarana air bersih, Balita

Daftar bacaan: buku, e-book, e-journal (1990-2021)